

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID
DI RUANG JEMPIRING RSUD
BANGLI TAHUN 2025**



OLEH :

NI KADEK BINTANG DELIANA
NIM.P07120122108

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID
DI RUANG JEMPIRING RSUD
BANGLI TAHUN 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
Diploma Tiga Keperawatan Jurusan Keperawatan**

OLEH :

**NI KADEK BINTANG DELIANA
NIM.P07120122108**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA TIGA
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN
HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID
DI RUANG JEMPIRING RSUD
BANGLI TAHUN 2025

Diajukan Oleh :

NI KADEK BINTANG DELIANA
NIM.P07120122108

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



N.L.P Yuniarti S.C,S.Kep.,Ns.,M.Pd.
NIP.196906211994032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd.
NIP. 196106061988031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI TAHUN 2025

Diajukan Oleh :

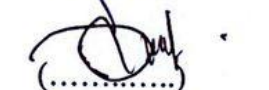
NI KADEK BINTANG DELIANA
NIM. P07120122108

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 15 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Labir, SST,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)
NIP. 196312251988021001
2. N.L.K.Sulisnadewi,M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An. (Anggota 1)
NIP. 197406221998032001
3. Ida Erni Sipahutar,S.Kep.,Ners.,M.Kep (Anggota 2)
NIP. 196712261990032002


(.....)

(.....)

(.....)

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



I Made Sukaria,S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ni Kadek Bintang Deliana
NIM : P07120122108
Program Studi : D-III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Banjar Dinas Tumbu Kaler, Desa Tumbu, Kecamatan
Karangasem Kabupaten Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada An.Y Dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid Di Ruang Jempiring RSUD Bangli 2025 adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Bintang Deliana

P07120122108

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat asung kertha wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada An.Y Dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid Di Ruang Jempiring Rsud Bangli Tahun 2025” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan
2. Bapak dr. I Dewa Gede Oka Darsana, Sp.An selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Bangli yang telah memberikan ijin untuk melakukan asuhan keperawatan di RSUD Bangli dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
4. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku kepala prodi D III Keperawatan yang telah memberikan bimbingan selama menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Denpasar

5. Ibu N.L.P Yuniarti Suntari Cakera, S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Orang tua penulis, kakak dan adik yang telah memberikan doa, dukungan material, dan turut memberikan motivasi selama menempuh Pendidikan Diploma III sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Teman – teman seperjuangan di Program Studi D-III Keperawatan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan laporan kasus ini

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien anak dengan hipertermia akibat demam tifoid.

Denpasar, 15 Mei 2025

Penulis

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI TAHUN 2025

Oleh : Ni Kadek Bintang Deliana

Demam tifoid adalah penyakit infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhi*. Bakteri ini cenderung berkembang biak di negara-negara dengan musim yang endemis, salah satunya di Indonesia (Imara, 2020). World Health Organization (WHO) (2023) menjelaskan penyakit demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan di banyak negara berkembang seperti di Kawasan Afrika, Mediterania Timur, Asia Tenggara, Pasifik Barat termasuk Indonesia.

World Health Organization (WHO) (2018) memperkirakan bahwa penyakit demam tifoid memiliki dampak global dengan angka kasus antara 11 hingga 20 juta setiap tahun, yang menyebabkan sekitar 128.000 hingga 161.000 kematian. Berdasarkan penelitian epidemiologi yang dilakukan di lima negara Asia, Indonesia memiliki insiden demam tifoid sekitar 81,7 kasus per 100.000 orang setiap tahun. Data dari Kementerian Kesehatan RI menunjukkan bahwa prevalensi kejadian demam tifoid di Indonesia berkisar antara 350 hingga 810 per 100.000 orang. Ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya terdapat sekitar 600.000 hingga 1.500.000 kasus demam tifoid. (Levani and Prastya, 2020).

Data Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2015 penyakit demam tifoid menempati urutan ke 3 dari 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Provinsi Bali dengan jumlah 3.254 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2015) dan pada tahun 2017 jumlah kasus demam typoid menduduki peringkat 5 dari 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Provinsi Bali yaitu 1.652 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017). Hasil studi pendahuluan mengenai kasus demam tifoid dengan hipertermia di RSUD Bangli menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 32 kasus, kemudian meningkat menjadi 39

kasus pada tahun 2023, dan mengalami lonjakan yang signifikan hingga 102 kasus pada tahun 2024.

Salah satu cara untuk mengatasi demam tifoid yaitu melakukan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan yang dilakukan meliputi 5 langkah proses keperawatan dari pengkajian keperawatan sampai dengan evaluasi keperawatan.

Tujuan dilakukannya laporan kasus ini untuk mengetahui bagaimana asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat demam tifoid di Ruang Jempiring, RSUD Bangli tahun 2025. Desain yang akan digunakan pada karya tulis ilmiah ini yaitu metode deskriptif dengan desain laporan kasus berupa asuhan keperawatan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada laporan kasus ini adalah format asuhan keperawatan anak yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan catatan rekam medik pasien yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari laporan kasus yang telah dilakukan pada seorang anak dengan diagnosa medis demam tifoid berinisial An.Y berusia 6 tahun 5 bulan dan berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh An.Y demam naik turun sejak 5 hari yang lalu dan demam mencapai suhu 39°C dan saat dicek kembali pasien kembali demam dengan suhu 38,7°C, badan terasa hangat, kulit merah pada bagian wajah dan leher tampak mukosa bibir kering, tampak lidah sedikit kotor dan berwarna putih. Berdasarkan tanda dan gejala tersebut diagnosis keperawatan yang diangkat yaitu hipertermia. Intervensi utama yang dilakukan untuk mengatasi hipertermia akibat demam tifoid pada An.Y yaitu manajemen hipertermia, regulasi temperatur dan edukasi pengukuran suhu tubuh (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018). Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An.Y sudah sesuai dengan intervensi yang ditetapkan dan dilakukan selama 5 x 24 jam.

Hasil evaluasi diperoleh masalah keperawatan pada An.Y teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah ditetapkan Planning yang diberikan yaitu untuk mempertahankan kondisi pasien, keluarga An.Y akan terus didukungan dan diberikan edukasi terkait prosedur pengukuran suhu tubuh di rumah.

Dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan kepada An.Y telah dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif dengan mengacu pada teori Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi

Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). Hasil laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak dengan hipertermia akibat demam tifoid. Dari laporan kasus yang telah dibuat oleh penulis, penulis berharap dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan pengetahuan bagi institusi Pendidikan tentang asuhan keperawatan pada pasien anak dengan hipertermia akibat demam tifoid dan diharapkan untuk menambah dan memperbarui koleksi buku serta literatur ilmiah yang membahas penyakit demam tifoid, terutama yang berkaitan dengan masalah keperawatan hipertermia. dan bagi instansi pelayanan kesehatan diharapkan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai mengenai perawatan pasien anak dengan gangguan pengaturan suhu tubuh sedangkan untuk penulis selanjutnya untuk memperluas wawasan dengan mempelajari lebih dalam teori-teori terkait demam tifoid, khususnya pada anak-anak, baik dari aspek medis maupun keperawatan.

**NURSING ASSISTANCE ON AN.Y WITH HYPERTERMIA
AGAINST TIFOID FEVER IN THE JEMPIRING
ROOM BANGLI HOSPITAL
YEAR 2025**

ABSTRACT

Typhoid fever is an infectious disease caused by Salmonella Typhi. The main clinical symptom is fever, with the nursing problem of hyperthermia (temperature > 37.5 ° C). The nursing care case report on An.Y with hyperthermia due to typhoid fever aims to solve the problem of hyperthermia due to typhoid fever in Jempiring Room, Bangli Hospital. This scientific paper uses a descriptive method with a case report design that was carried out on March 24-28, 2025. The sample of this case report is An.Y with a medical diagnosis of typhoid fever. The results of the case report obtained An.Y had complaints of fever since 5 days ago, S : 38.7oC, and positive Widal test results (Salmonella Typhi O 1/320, Paratyphi AO 1/160). The established nursing diagnosis is hyperthermia associated with the disease process, supported by an increase in body temperature. After five days of intervention with hyperthermia management and thermoregulation, the problem was resolved. Evaluation showed that all target outcomes were met. It can be concluded that nursing care contributed to overcoming hyperthermia caused by typhoid fever. Further care is recommended through collaboration of analgesic administration with doctors and continuing warm compresses when fever recurs as an effective non-pharmacological intervention.

Keywords: *Typhoid Fever, Hyperthermia, Nursing Care*

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.Y DENGAN HIPERTERMIA AKIBAT DEMAM TIFOID DI RUANG JEMPIRING RSUD BANGLI TAHUN 2025

ABSTRAK

Demam tifoid adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella Typhi*. Gejala klinis pasien demam tifoid adalah demam, dengan masalah keperawatan hipertermia yaitu suhu $>37,5^{\circ}\text{C}$. Laporan kasus asuhan keperawatan pada An.Y dengan hipertermia akibat demam tifoid bertujuan untuk mengatasi masalah hipertermia akibat demam tifoid di Ruang Jempiring, RSUD Bangli. Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan desain laporan kasus yang dilaksanakan pada tanggal 24-28 Maret 2025. Sampel laporan kasus ini adalah An.Y dengan diagnosa medis demam tifoid. Hasil laporan kasus didapatkan An.Y mengalami keluhan demam sejak 5 hari lalu, S : $38,7^{\circ}\text{C}$, hasil pemeriksaan tes widal positif *salmonella typhi* O (1/320), *salmonella paratyphi* AO (1/160) dengan diagnosis keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid dibuktikan dengan suhu tubuh An.Y yaitu $38,7^{\circ}\text{C}$. Setelah dirawat selama 5 hari dengan intervensi manajemen hipertermia, regulasi termoregulasi membaik dan masalah hipertermia berhasil diatasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tujuan telah tercapai, yang dibuktikan dengan tercapainya luaran yang telah ditetapkan. Dari laporan kasus tersebut disimpulkan bahwa asuhan keperawatan dapat membantu mengatasi masalah hipertermia akibat demam tifoid pada An.Y dan diperlukan perawatan lanjutan untuk menuntaskan masalah hipertermia melalui kolaborasi pemberian analgetik dengan dokter dan tetap melakukan kompres hangat saat demam kembali sebagai upaya penanganan non-farmakologis.

Kata kunci : Demam Tifoid, Hipertermia, Asuhan Keperawatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	viii
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	i
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Laporan Kasus	6
D. Manfaat Laporan Kasus.	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Definisi Penyakit Demam Tifoid	8
B. Penyebab Demam Tifoid.....	8
C. Tanda dan Gejala Demam Tifoid	9
D. Proses Patologis Demam Tifoid	11
E. Masalah Keperawatan Hipertermia.....	12
1. Definisi hipertermia	12
2. Penyebab hipertermia.....	13
3. Tanda dan gejala hipertermia	13
4. Kondisi klinis terkait hipertermia.....	14

F. Problem Tree	15
G. Asuhan Keperawatan Anak Dengan Hipertermi Akibat Demam Tifoid	16
1. Pengkajian keperawatan.....	16
2. Diagnosis keperawatan.....	25
3. Perencanaan keperawatan	26
4. Implementasi keperawatan.....	27
5. Evaluasi keperawatan.....	28
BAB III METODE LAPORAN KASUS	29
A. Desain Laporan Kasus.....	29
B. Subyek Laporan Kasus.....	29
C. Fokus Laporan Kasus	29
D. Variabel dan Definisi Operasional	30
E. Instrument Laporan Kasus	30
F. Metode Pengumpulan Data	31
1. Jenis data	31
2. Cara Mendapatkan data.....	31
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus.....	32
H. Tempat dan Waktu Laporan Kasus.....	34
I. Populasi dan Sampel	34
J. Pengolahan Dan Analisis Data	35
K. Etika Laporan Kasus	36
BAB IV LAPORAN KASUS	39
A. Hasil	39
1. Kondisi lokasi laporan kasus	39
2. Karakteristik subjek laporan kasus.....	40
3. Hasil pengkajian dan laporan kasus	40
a. Pengkajian keperawatan.....	40
b. Diagnosis Keperawatan.....	41
c. Perencanaan keperawatan	42
d. Implementasi keperawatan.....	45
e. Evaluasi keperawatan.....	47
B. Pembahasan.....	47
1. Pengkajian keperawatan dengan hipertermia akibat demam tifoid.....	47

2. Diagnosis keperawatan dengan hipertermia akibat demam tifoid	51
3. Perencanaan keperawatan dengan hipertermia akibat demam tifoid	52
4. Implementasi keperawatan dengan hipertermia akibat demam tifoid.....	56
5. Evaluasi keperawatan dengan hipertermia akibat demam tifoid.....	60
C. Kelemahan Laporan Kasus	62
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gejala dan Tanda Mayor Minor Hipertermia	13
Tabel 2 Analisis Data	24
Tabel 3 Analisis Masalah	25
Tabel 4 Diagnosis Keperawatan Pada Hipertermia Akibat Demam Tifoif.....	26
Tabel 5 Definisi Operasional	30
Tabel 6 Analisis Data	42
Tabel 7 Tabel Perencanaan Keperawatan Pada An.Y dengan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	43
Tabel 8 Intervensi Keperawatan Hipertermi Akibat Demam Tifoid	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Problem Tree Penyakit Demam Tifoid.....	15
--	----

DAFTAR SINGKATAN

An	: Anak
ATR	: <i>Acid Tolerans Respons</i>
b.d	: Berhubungan dengan
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
C	: <i>Celcius</i>
d.d	: Dibuktikan dengan
DO	: Data Objektif
DS	: Data Subjektif
FLACC	: <i>Face, Legs, Activity, Cry, Consolability</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
HPHT	: Hari Pertama Haid Terakhir
HPL	: Hari Perkiraan Lahir
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KPSP	: Kuisioner Pra Skrining Perkembangan
LD	: Lingkar Dada
LK	: Lingkar Kepala
ml	: mili liter
mmHg	: <i>Millimeter Of Mercury</i>
N	: Nadi
Ny	: Nyonya
Organ RES	: Sistem Retikuloendotelial
PH	: <i>Potential Of Hydrogen</i>

RM	: Rekam Medis
RR	: <i>Respiratory Rate</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
S	: Suhu
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SOAP	: Subjektif, Objektif, Assasment, Planing
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPO ₂	: <i>Peripheral Capillary Oxygen Saturation</i>
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan Darah
TTV	: Tanda – Tanda Vital
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi Dokumentasi	70
Lampiran 2 SOP Kompres Hangat	76
Lampiran 3 Surat Ijin Studi Pendahuluan	77
Lampiran 4 Surat Persetujuan Ijin Studi Pendahuluan	78
Lampiran 5 Surat Ijin Pengambilan Kasus	79
Lampiran 6 Surat Persetujuan Ijin Pengambilan Kasus	80
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Kasus	81
Lampiran 8 Rencana Anggaran Laporan Kasus	82
Lampiran 9 Lembaran Permohonan Menjadi Responden	83
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Responden	84
Lampiran 11 Informed Consent	85
Lampiran 12 Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien	88
Lampiran 13 Tabel Intervensi Keperawatan Hipertermi Akibat Demam Tifoid ..	89
Lampiran 14 Asuhan Keperawatan Hipertermia Akibat Demam Tifoid	93
Lampiran 15 Bukti Validasi Bimbingan SIAKAD	117
Lampiran 16 Bukti Penyelesaian Administrasi	118
Lampiran 17 Bukti Turnitin	119
Lampiran 18 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repositoty	121